

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konseptualisasi Topik Yang Diteliti

1. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ialah bagian yang penting dan sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Semua perusahaan, baik perusahaan negara maupun perusahaan milik swasta memiliki sasaran yang hendak dicapai.¹ Sistem informasi akuntansi adalah sebuah instrumen organisasi yang tergabung dalam bagian sistem informasi dan teknologi dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi keuangan suatu perusahaan.²

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengendalian keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem yang

¹ Kurnia Cahya Lestari, dan Armi Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), hlm. 2

² Faiz zamzami, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), hlm. 1

merupakan satu kesatuan sistem *bussines proses* yang saling terkait satu sama lain.³

b. Tujuan yang Mendorong Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah:

- 1) Untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak internal untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait;
- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya;
- 3) Untuk menerapkan sistem pengendalian internal, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban;
- 4) Menjaga/meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.⁴ Tujuan sistem informasi akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya.

³ Anna Marina, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*, (Surabaya: Um Surabaya Publishing, 2017), hlm. 32

⁴ Santoyo Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hlm. 122

a. Faktor-faktor yang Mendorong Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa faktor yang mendorong perkembangan sistem informasi akuntansi sampai pada bentuknya sekarang ini antara lain:

- 1) Perkembangan sistem pengolahan data dan peralatannya yang memungkinkan sistem informasi akuntansi tidak hanya mampu menyajikan laporan keuangan, melainkan juga berbagai informasi akuntansi manajemen dan bahkan laporan-laporan non keuangan yang sangat penting bagi dukungan pengendalian organisasi;
- 2) Meningkatkan kompleksitas operasional perusahaan menyebabkan sistem informasi (khususnya informasi akuntansi menjadi semakin penting sebagai alat bantu manajemen);
- 3) Meningkatnya kompleksitas organisasi, multinasional, konglomerasi dan organisasi maya, menyebabkan perlunya perhatian dan kesungguhan untuk membangun, mengelola dan memberdayakan sistem informasi akuntansi menjadi semakin meningkat;
- 4) “Tempo” kegiatan atau *speed*, dan tingkat toleransi pelayanan makin rendah, artinya suatu kesalahan pengambilan keputusan dapat langsung mempunyai dampak yang relative cukup besar. Karena itu, peranan sistem

informasi akuntansi dalam menyediakan bahan untuk proses pengambilan keputusan semakin penting;

- 5) Terjadinya globalisasi kegiatan dan semakin perlunya sistem informasi akuntansi menjadi media komunikasi bisnis antar lokasi dan antar negara;
- 6) Sistem informasi akuntansi makin diperlukan untuk memberi masukan maupun sebagai alat pemicu.⁵

b. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat lima unsur pokok dalam sistem akuntansi, yaitu:

1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir juga disebut juga sebagai dokumen karena formulir merupakan peristiwa yang terjadi dalam organisasi didokumentasikan di sehelai kertas. Contohnya bukti kas keluar, faktur penjualan, cek, dan lain sebagainya

2) Jurnal

Jurnal ialah catatan akuntansi pertama digunakan sebagai mencatat, mengklasifikasikan, serta meringkas data keuangan dan data-data lainnya. Contoh jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain sebagainya.

⁵ Hadion Wijoyo, dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Solok: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm 132

3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan;

4) Buku besar pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Contohnya buku pembantu piutang yang merinci data tentang debitur;

5) Laporan hasil akhir pada proses akuntansi merupakan laporan keuangan yang berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain sebagainya.⁶

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tiga fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efisien dan efektif;
- 2) Menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan;

⁶ Hendry Jaya. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern" *Jurnal Measurement* , Vol.12, No. 2, 2018, hlm. 156 <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/1741> diakses pada tanggal 7 November 2022

- 3) Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan.⁷

d. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda, meliputi:

- a. Melaksanakan tugas yang diperlukan. Perusahaan diharuskan oleh undang-undang untuk memelihara catatan kegiatannya, elemen-elemen seperti lingkungan pemerintah, pemegang saham dan pemilik serta masyarakat keuangan perusahaan agar melakukan pengolahan data. Tetapi jika lingkungannya tidak memintanya, manajemen perusahaan pasti menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai cara mencapai dan menjaga pengendalian;
- b. Berpegang pada prosedur yang relatif standar. Peraturan dan praktek yang diterima menentukan cara pelaksanaan dan pengolahan data. Segala jenis organisasi mengolah datanya dengan cara yang pada dasarnya sama;
- c. Menangani data yang rinci. Karena kegiatan perusahaan mencatat pengolahan data secara rinci, serta menyediakan jejak audit (*audit trail*). Jejak audit adalah kronologi

⁷ Martha Viola , Rika Kharlina Ekawati, dan Trisnadi Wijaya, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan pada PT XYZ” *Jurnal Edisi*, Vol.1, No.2, 2017, hlm. 154 <https://jutei.ukdw.ac.id/index.php/jurnal/article/view/41> diakses pada tanggal 7 November 2022

kegiatan yang dapat ditelusuri dari awal hingga ke akhir, dan akhir ke awal;

- d. Terutama berfokus historis. Data yang dikumpulkan oleh sistem informasi akuntansi umumnya menjelaskan apa yang terjadi dimasa lampau. Ini terutama terjadi jika pengolahan berkelompok (*batch*) yang digunakan;
- e. Menyediakan informasi pemecah masalah minimal. Sebagai contoh laporan akuntansi standar seperti laporan laba rugi dan neraca.⁸

e. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Ada dua pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu:

- 1) Pihak Eksternal ada enam golongan adalah;
 - a) Para Pelanggan (*Customers*);
 - b) Para Pemasok (*Supplier*);
 - c) Para Pemegang Saham (*Stockholders*);
 - d) Para Pegawai (*Employees*);
 - e) Para Pemberi Pinjaman (*Lenders*);
 - f) Instansi Pemerintah (*Goverments*).
- 2) Pihak Internal yaitu pihak manajemen yang ada dalam perusahaan terutama para manajer, kebutuhannya bervariasi

⁸ Raymond Mc. Leod, *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Hasil Sukardi dan Agus Widyantoro*, (Jakarta: Prehalindo, 2001), hlm. 306.

tergantung pada tingkatnya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jelaskan.⁹

f. Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Islam

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen pengendalian internal yang menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menjaga aset organisasi agar dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pertanggung jawaban itu tidak hanya di hadapan manusia saja, melainkan harus pula dapat dipertanggung jawabkan di hadapan Allah Swt.

Oleh karena itu berat pertanggungjawaban atas aset tersebut, maka proses pengendalian internal perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mencegah penyelewengan dan kecurangan. Pencatatan di Islam telah memiliki prosedur yang wajib diikuti. Jika ditemukan kesalahan dalam pencatatan sehingga menyebabkan ketidakseimbangan, maka orang yang diberi tanggung jawab harus menggantinya. Prosedur pencatatan tersebut antara lain:

- 1) Transaksi harus dicatat setelah terjadinya;
- 2) Transaksi harus dikelompokkan berdasarkan jenisnya;

⁹ Cushing, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm. 6

- 3) Penerimaan dicatat di sebelah kanan dan pengeluaran dicatat di sebelah kiri, sumber-sumber penerimaan harus dijelaskan dan dicatat;
- 4) Pembayaran harus dicatat dan diberikan penjelasan yang memadai di sisi kiri halaman;
- 5) Pencatatan transaksi harus dilakukan dan dijelaskan secara hati-hati;
- 6) Tidak diberikan jarak penulisan di sisi sebelah kiri, dan harus diberi garis penutup;
- 7) Koreksi atas transaksi yang telah dicatat tidak boleh dengan cara menghapus atau menulis ulang, akan tetapi harus diganti;
- 8) Memberikan tanda pada akun yang telah ditutup;
- 9) Seluruh transaksi yang dicatat di buku jurnal akan dipindahkan pada buku khusus berdasarkan pengelompokan transaksi;
- 10) Orang yang melakukan pencatatan untuk pengelompokan berbeda dengan orang yang melakukan pencatatan harian;
- 11) Saldo diperoleh dari selisih;
- 12) Laporan harus disusun setiap bulan dan setiap tahun. Laporan harus cukup detail dan memuat informasi yang penting;

- 13) Pada setiap akhir tahun, laporan yang disampaikan oleh harus menjelaskan seluruh informasi secara detail barang dan dana yang berada di bawah wewenangnya;
- 14) Laporan tahunan yang disusun akan diperiksa dan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan akan disimpan di kantor pusat.¹⁰

2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas ialah transaksi yang menyebabkan aset perusahaan berkurang contohnya berupa kas, bank atau setara kas lain secara tunai. Alat pembayaran yang digunakan adalah uang tunai (dana kas kecil) atau cek.¹¹

Pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas serta bank milik perusahaan diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang ataupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.¹² Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah sistem ini digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas.¹³

¹⁰ Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 59

¹¹ Narko, *Sistem Akuntansi dilengkapi dengan Soal Jawab*, (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2002), hlm. 142.

¹² Laura Prasasti, dan Ayu Feranika, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Anjungan Buana Wisata" *Jurnal of Applied Accounting And Business*, Vol.3 No.1, 2021, hlm 3 <http://www.ojs.politeknikjambi.ac.id/jaab/article/view/168> diakses pada tanggal 7 November 2022

¹³ Stefy Hendy Tenda, Ventje Ilat, dan Stanley Kho Walandouw, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume. 15 No. 05, 2015, hlm. 889 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/10507> diakses pada tanggal 7 November 2022

3. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas ialah satu jaringan prosedur dibuat menurut pola yang terpadu dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin atau tidak rutin berdasarkan ketentuan pada perusahaan yang bersangkutan.¹⁴

Penerimaan kas terdapat dari dua sumber yaitu dari penjualan tunai dan piutang. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu proses menerima uang masuk dari hasil penjualan tunai. Penerimaan kas dari piutang sistem penerimaan kas ini timbul dari piutang, piutang ini timbul dari hasil penjualan kredit.¹⁵

Penerimaan kas merupakan kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.¹⁶

4. Prospek Aplikasi Myob Accounting di Apri Inn Syariah

MYOB merupakan singkatan dari *Mind Your Own Business*, adalah sebuah paket aplikasi *software* akuntansi yang

¹⁴ Yusmalina, Sri Elvi Sahfitri Dkk, "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. Goldencommunication Tanjung Balai Karimun)" *Jurnal Cafeteria*, Vol., 1 No. 2, 2020, hlm. 57 <http://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/148> diakses pada tanggal 7 November 2022

¹⁵ Muhamad Rifaldi, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal" *Jurnal Akuntansi Unihaz*, Vol. 4, No.1, 2021, hlm. 133 <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/2093> diakses pada tanggal 7 November 2022

¹⁶ Ni Wayan Esteri, Harijanto Sabijono, dan Linda Lambey, " Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume. 16, No. 04, 2016, hlm. 1090, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/14197/13771> diakses pada tanggal 7 November 2022

dikembangkan pertama kali oleh MYOB *Technology* PTY.LTD, yang berdomisili di Australia.¹⁷ MYOB *Accounting* merupakan ide besar untuk mewujudkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat. MYOB berkembang dimulai tahun 1991 sampai sekarang MYOB menawarkan berbagai fitur aplikasi yang menarik serta aplikatif. *Software* ini berasal dari Australia dan mulai dikenal dan diterapkan diberbagai negara pada tahun 2005, karena kehadiran aplikasi MYOB di lingkungan entitas bisnis belahan dunia mampu tercakupi.¹⁸

MYOB mempermudah dalam proses administrasi usaha dengan mengintegrasikan fungsi-fungsi buku besar, keuangan, pembelian, penjualan, persediaan, dan pengelolaan relasi dimulai dari proses *input* dokumen dasar sampai pada proses pelaporan.

Aplikasi MYOB membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat diantaranya:

- a. *User friendly* (mudah digunakan), tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana dan mudah. Mudah diingat dan

¹⁷ Mari Rahmawati, “Peran Aplikasi Komputer Berbasis Akuntansi untuk Badan Usaha dalam Perspektif Sistem Informasi” *Jurnal Perspektif*, VOL XIII NO. 2, 2015, hlm. 175, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/921> diakses pada tanggal 7 November 2022

¹⁸ Elly Astuti dan Elva Nuraina, “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Internet Service Provider (Studi Kasus Penerapan Aplikasi Myob V 13+ di PT.LDP Yogyakarta)” *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, 2013, hlm. 20, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/564> diakses pada tanggal 7 November 2022

dimengerti oleh awam yang kurang mengetahui secara mendalam tentang komputer dan akuntansi;

- b. Tingkat keamanan (*security*) yang *valid* untuk setiap *user*;
- c. Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program *excel* tanpa melalui proses *expor* dan *impor file* yang merepotkan;
- d. Kemampuan *trash back* semua laporan ke sumber dokumen dan sumber transaksi;
- e. Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan oleh MYOB;
- f. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik;
- g. Bisa dijalankan secara *offline* maupun *online*;
- h. *Software* tersebut telah teruji karena program tersebut dikembangkan di negara lain, seperti Amerika yang negara tersebut merupakan gudang software yang terkenal dan hebat.¹⁹

¹⁹ Mari Rahmawati, "Peran Aplikasi Komputer Berbasis Akuntansi untuk Badan Usaha dalam Perspektif Sistem Informasi" *Jurnal Perspektif*, VOL XIII NO. 2, 2015, hlm. 176, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/921> diakses pada tanggal 7 November 2022

B. Perspektif Teoritis

1. Pengertian Hotel

Kata hotel mulai digunakan sejak abad ke 18 London, Inggris. Kata hotel disebut dengan *garni*, artinya sebuah rumah besar yang dilengkapi dengan sarana tempat menginap/tinggal untuk penyewa secara harian, mingguan bahkan bulanan. Kata hotel merupakan perkembangan dari bahasa Perancis, *hostel*, berasal dari kata latin *hospes*, dan mulai dikenalkan kepada masyarakat pada tahun 1797.²⁰

Hotel secara umum yaitu bangunan yang terdiri dari beberapa kamar yang disewakan untuk tamu menginap atau mengadakan acara misalnya pelatihan, seminar, acara reuni, resepsi pernikahan dan sebagainya.²¹ Berdasarkan surat keputusan menteri pariwisata pos dan telekomunikasi No. KM 94/HK.103/MPPT-87 menyebutkan bahwa pengertian hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan,²² makanan dan minuman serta jasa lainnya, bagi umum, yang dikelola secara komersial, serta memengaruhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan.

Usaha bidang perhotelan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bidang pariwisata. Hotel tersedia bagi masyarakat umum sebagai usaha penyediaan akomodasi yang menyediakan

²⁰ Titus pongrante, *Pongtiku Hotel dan Restoran Citra Arsitektur Tradisional Toraja*, (Makasar: Fakultas Teknik Universitas Fajar, 2021), hlm. 7

²¹ Sunarmi, *Tekstil Untuk Restoran Hotel*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), hlm. 1

²² Muhammad Rayhan Janitra, *Hotel Syariah Konsep dan Penerapan*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, Depok, 2017), hlm. 1

pelayanan penginapan yang juga dilengkapi dengan pelayanan seperti makan, minum, laundry, dan berbagai fasilitas lainnya.²³

2. Fasilitas Apri Inn Syariah

Adapun fasilitas-fasilitas pada Apri Inn Syariah adalah:²⁴

- a) Bangunan (*Building*);
- b) Kamar tamu untuk menginap, fasilitas yang ada dalam kamar (tempat tidur, lemari, AC, televisi, kamar mandi, meja, dan kursi);
- c) Mushola;
- d) Lobby;
- e) Wi- Fi;
- f) *Laundry plant*.
- g) Seperangkat alat sholat (mukenah, kopiah, sarung, tasbih dan sajadah)
- h) Al-Qur'an

²³ Titania Humaira, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas pada Hotel Grandhika Setiabudi Medan", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020, hlm. 7

²⁴ Ael Puput Riwayati, *Owner Hotel*, Hotel Apri Inn Syariah, *Wawancara*, Pangkalpinang 29 Juli 2022

3. Alat Pembayaran Pada Apri Inn Syariah

Ada tiga macam atau jenis pembayaran pada Apri Inn Syariah antara lain:

- a) Uang Kontan (*Cash*) Alat bayar ini berupa uang rupiah atau mata uang asing yang telah ditentukan oleh hotel, dengan nilai tukar yang juga sudah ditentukan pula oleh hotel tersebut;²⁵
- b) QRIS (*QR Code Indonesian Standard*) adalah standar QR untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS adalah fitur dalam aplikasi *mobile banking* atau *mobile payment*. QRIS menghubungkan dengan sumber dana untuk pembayaran yang dimiliki oleh nasabah sendiri. QRIS sudah terhubung antar bank dan nonbank;²⁶
- c) Transfer menurut KBBI adalah pindah atau beralih tempat. Dalam keuangan pengertian transfer ialah kiriman uang yang diterima bank termasuk hasil inkaso yang ditagih melalui bank, yang akan diteruskan kepada bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah. Secara sederhana transfer adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditujukan untuk

²⁵ Titania Humaira, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas pada Hotel Grandhika Setiabudi Medan”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020, hlm. 9

²⁶ Ana Srikaningsih, *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2020), hlm. 76.

keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer.

4. Sistem Informasi Perhotelan

Sistem informasi perhotelan merupakan sebuah program komputer (*hotel software*) yang bertujuan membantu manajemen hotel dalam kegiatan hotel, baik kegiatan sehari-hari maupun laporan-laporan yang diperlukan hotel. Kegiatannya antara lain menerima tamu (*check in*), mendaftarkan tagihan tamu (*guest folio*), dan pembayaran tamu (*guest payment*). Aplikasi sistem informasi perhotelan ialah solusi penerapan manajemen hotel secara terintegrasi serta menyeluruh melalui *software* manajemen perhotelan. Sistem ini dapat dikembangkan di hotel, departemen, *resort*, dan lain sebagainya.²⁷

5. Sistem Informasi Akuntansi Apri Inn Syariah Kota Pangkalpinang

Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Apri Inn Syariah Kota Pangkalpinang telah efektif, maka perlu adanya analisis terhadap prosedur-prosedur dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas pada Apri Inn Syariah kota Pangkalpinang.

²⁷ Titania Humaira, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas pada Hotel Grandhika Setiabudi Medan", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020, hlm. 10

a. Analisis Prosedur Penerimaan Kas

Pembayaran di Apri Inn Syariah ada dua macam yang pertama pembayaran melalui manual yaitu pembayaran yang berdasarkan tamu yang datang secara langsung dan karyawan mencatat menggunakan nota, melaporkan ke admin, diperiksa oleh pemilik kemudian kembali lagi ke admin selanjutnya dibukukan. Pembayaran yang kedua menggunakan sistem aplikasi OYO, aplikasi OYO juga pembayarannya dua macam yang pertama *booking* melalui OYO ada pembayaran yang dibayar di hotel, dan yang kedua pembayaran langsung aplikasi. Pembayaran yang menggunakan aplikasi OYO yang mencatatnya adalah pihak OYO kemudian akhir bulan pihak OYO akan melaporkan secara manual ke pihak Apri Inn Syariah jumlah pemasukan dan pengeluarannya.

b. Analisis Prosedur Pengeluaran Kas

Setiap aktivitas Apri Inn Syariah yang memerlukan dana seperti membeli token, membeli fasilitas tamu (tissue, air minum, cuci, laundry, dll), menggunakan uang kas yang setiap hari di depositokan di admin, jadi setiap pembelian harus lapor ke admin. Selanjutnya admin memberikan uang untuk kebutuhan Apri Inn Syariah dengan menunjukkan bukti nota,

kemudian dicatat kas keluar, kemudian di periksa pemilik, dan selanjutnya kembali ke admin untuk dibukukan.²⁸

²⁸ Ael Puput Riwayati, Pemilik *Hotel*, Hotel Apri Inn Syariah, *Wawancara*, Pangkalpinang 29 Juli 2022